

ABSTRAK

Ahmad Hasbun Ni'am, NIM. 1830410042, "Konsumsi Emas dalam Perspektif Hadis (Studi Hadis Ahkam)". Skripsi, Fakultas Ushuluddin. Jurusan Ilmu Hadis. Insitut Agama Islam Negeri Kudus. Dosen Pembimbing Zulham Qudsi Farizal Alam, M.A

Semakin berkembangnya zaman dan ditambah dengan kemajuan teknologi yang pesat pada zaman ini, banyak penjual makanan telah menemukan inovasi-inovasi yang dahulu tidak ada atau ada tapi tidak begitu kelihatan, lalu saat ini dikembangkan kembali serta dimodifikasi dengan beragam metode atau cara. Emas umumnya digunakan sebagai inventasi dan perhiasan, namun masa sekarang ini, emas sudah bisa dibuat menjadi dekorasi makanan yang sangat mahal dan mewah.

Studi ini bertujuan untuk mengetahui hukum dari konsumsi emas menurut perspektif hadis Nabi. Metode penulisan skripsi ini merupakan penelitian hukum studi pustaka, metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data, data yang digunakan berasal dari buku-buku, jurnal-jurnal, dan juga artikel-artikel yang berkaitan dengan masalah di dalam judul.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lapisan emas dalam makanan mempunyai dampak positif sebagai hiasan makanan yang mewah, dan mempunyai dampak negatif yaitu berlebih-lebihan, tidak mempunyai rasa, tidak adanya gizi dan mempunyai harga yang tinggi. Mengonsumsi emas menurut hadis Nabi akan dapat menimbulkan kesombongan pada diri seseorang yang melakukannya. Hukum konsumsi makanan yang dilapisi emas adalah haram, setelah diqiaskan dengan hadis nabi tentang larangan menggunakan wadah emas untuk makan dan minum. Karena asalnya adalah makan dan minum di bejana emas, cabangnya adalah makan lapisan emas, hukum asal adalah sama-sama diharamkan, *'illatnya* adalah sama-sama menimbulkan kesombongan dan berlebih-lebihan.

Kata Kunci: *Hadis Nabi, Hukum, Konsumsi Emas.*